

ABSTRAK

Latar belakang: Negara Indonesia merupakan peringkat ketiga setelah China dan India. Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak mahasiswa yang merokok maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui adanya gambaran *empowerment* pada mahasiswa terhadap keputusan berhenti merokok di Kota Bandung. **Metode:** Penelitian deskriptif kuantitatif data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner dengan 5 domain dapat menggambarkan *empowerment* yaitu manfaat khusus domain, persepsi kontrol sosial politik, kompetensi partisipatif, ketegasan dan advokasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan komputer statistik dengan dilakukan Uji Normalitas dan Uji Univariat.

Hasil: Mahasiswa STIKep PPNI Jawa barat memiliki *empowerment tinggi* pada domain Kontrol sosial politik sebanyak 84,4% (151 orang) dan pada domain ketegasan sebanyak 52,5% (94 orang). Dan mahasiswa yang memiliki *empowerment rendah* pada domain advokasi sebanyak 98,2% (176 orang), manfaat khusus domain sebanyak 51,9% (92 orang), dan pada domain kompetensi partisipatif sebanyak 95,5% (171 orang).

Kesimpulan: Secara garis besar 5 kategori diatas cukup menggambarkan secara personal bahwa mahasiswa STIKep PPNI Jawa barat mampu memberikan daya/kekuatan/peluang untuk mempengaruhi, menyadarkan, dengan beberapa program pendukung lainnya terhadap keputusan mahasiswa yang masih merokok untuk berhenti merokok.

Kata kunci : Empowerment, mahasiswa, perilaku, berhenti merokok